



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Menurut Moleong (2017, p.49) paradigma adalah cara mendasar untuk mempresepsi, berpikir, menilai dan melakukan sesuatu secara khusus mengenai visi realitas. Penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivistik*. Menurut Creswell (2014, p.7) paradigma *post-positivistik* memiliki unsur-unsur yang reduksionis, logis dan bersifat empiris, berorientasi pada sebab-akibat, dan deterministic berdasarkan teori apriori. Kemudian menurut Creswell (2014, p.49) paradigma *post-positivistik* bila dilihat dari asumsi filosofi secara ontologis, adalah realitas tunggal yang berada di luar diri peneliti. Selanjutnya secara epistemologis, realitas hanya dapat dibangun melalui riset. Interaksi dengan subjek penelitian juga dijaga seminim mungkin. Kemudian secara aksiologi, bias peneliti harus dikontrol dan tidak diekspresikan ke dalam sebuah studi. Terakhir, metodologi yaitu penggunaan metode dan penulisan ilmiah. Objek penelitian digunakan untuk menciptakan pengetahuan baru.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Ruslan (2010, p.214) kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic. Penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian

kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Ruslan (2010, p.12) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu. Moleong (2018, p.11) juga menjelaskan bahwa penelitian dengan sifat deskriptif berusaha mengumpulkan data secara objektif seperti simbol, gambar, kata – kata. Kemudian, data tersebut akan diolah menjadi laporan penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan informasi mengenai gaya kepemimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa untuk memotivasi dan meningkatkan loyalitas pegawai.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dari penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Yin (2015, p.13) studi kasus adalah suatu penjelasan komperhensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, organisasi, program, atau situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu.

Studi kasus menurut Yin (2015, p.18) adalah inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas – batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan batas tegas, dan di mana multisumber bukti

dimanfaatkan. Yin (2015, p.2) mengatakan sebagai suatu strategi penelitian, studi kasus telah digunakan di berbagai lapangan salah satunya yaitu studi – studi organisasi dan manajemen. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa – peristiwa kehidupan nyata seperti siklus proses – proses organisasional dan manajerial.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat situasi gaya kepemimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa dengan pegawainya dengan amat mendalam, karena melihat permasalahan loyalitas yang dimiliki oleh pegawai Indonesia sangat rendah.

### **3.4 Partisipan**

Moleong (2018, p.132) menyatakan Partisipan adalah orang yang memberikan informasi untuk melengkapi penelitian dengan kata – kata yang mendukung dan sejalan dengan subjek penelitian. Oleh sebab itu Partisipan adalah orang yang berhubungan dengan subjek penelitian dan secara sukarela memaparkan seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian dari sudut pandang pribadinya.

Menurut Arikunto teknik penentuan Partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang didasarkan pada tujuan tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pengambilan sample harus didasarkan pada karakteristik pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak memiliki karakteristik yang sesuai dengan pokok populasi.

3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu beberapa pimpinan dan beberapa pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa untuk memperoleh data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. *Partisipan (1)*

Nama : Stella Tambunan

Profesi : Pimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : Menjabat sebagai *Chief Financial Officer*, sejak 2017

2. *Partisipan (2)*

Nama : Susi Hermijanto

Profesi : Pimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : Menjabat sebagai *Chief Operating Officer*, sejak 2018

3. *Partisipan (3)*

Nama : Johanna Elizabeth

Profesi : Pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : *Admin and Data Analyz dan Junior Content Writer*, sejak 2018

4. *Partisipan (4)*

Nama : Ivana Chen

Profesi : Pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : *Executive Secretary*, sejak 2012

5. *Partisipan* (5)

Nama : Asep Hidayat

Profesi : Pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : *Videografer*, sejak 2011

6. *Partisipan* (6)

Nama : Samantha Susilo

Profesi : Pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa

Keterangan : *Human Capital*, sejak 2018

Peneliti memilih *Chief Operating Officer* dan *Chief Financial Officer* Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai *Partisipan* dikarenakan kedua narasumber tersebut memiliki posisi yang sama yaitu sebagai pimpinan di Yayasan Cinta Anak Bangsa dengan jabatan yang berbeda. Kedua narasumber tersebut bertanggung jawab atas seluruh kegiatan komunikasi di dalam organisasi.

Peneliti memilih *Partisipan* Ivana Chen dan Johanna Elizabeth dikarenakan, *Partisipan* merupakan pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa yang secara hierarki berada tepat di bawah *Partisipan* dalam penelitian ini. Ivana Chen berada tepat di bawah *Chief Operating Officer* dan Johanna Elizabeth berada tepat di bawah *Chief Financial Officer* Yayasan Cinta Anak Bangsa. Kedua narasumber setiap harinya berkomunikasi dengan pimpinannya dan mengetahui gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinannya secara mendalam.

Selanjutnya, peneliti memiliki *Partisipan* pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa yaitu Asep Hidayat dan Samantha Susilo yang secara hierarki berada di posisi paling

bawah, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengetahui informasi terkait gaya kepemimpinan pimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa secara menyeluruh. Kemudian peneliti dapat mengetahui apakah gaya kepemimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa sudah sesuai bagi para pegawainya dan efektif.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Lofland dalam Moleong (2018, p.157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara yang menghasilkan kata -kata, dan pengamatan yang mengamati suatu tindakan. Sumber data lainnya adalah tambahan seperti dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan dan wawancara sebagai sumber data utama dan menggunakan dokumen sebagai data tambahan.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2018, p.174) teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung. Menurut Moleong teknik pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berpartisipatif dan yang tidak berpartisipatif. Pada pengamatan tidak berpartisipatif pengamat hanya melakukan pengamatan dan tidak menjadi bagian dari subjek penelitian. Sedangkan pengamat berpartisipatif melakukan pengamatan dan sekaligus menjadi bagian subjek penelitian yang diamatinya. Pengamatan juga dapat dibagi menjadi pengamatan terbuka dan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan yang mendapatkan izin dari subjek yang diamati, sedangkan pengamatan tertutup dilakukan dengan mengamati subjek

namun subjek yang diamati tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diamati oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati sendiri dan melihat langsung gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin Yayasan Cinta Anak Bangsa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebenarnya. Peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Peneliti secara terbuka diketahui oleh pimpinan dan pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa dan mereka dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati gaya kepemimpinan pimpinan Yayasan Cinta Anak Bangsa.

Menurut Moleong (2018, p.186) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang hasilnya berupa kata – kata yang diperoleh melalui percakapan antara dua pihak dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ada bermacam – macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan oleh Patton dalam Moleong (2018, p186) yaitu wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan wawancara baku terbuka.

Peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka. Wawancara baku terbuka adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Pertanyaan baku adalah suatu pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa oleh peneliti dengan urutan pernyataan dan penyajian yang sama untuk sesama pimpinan Yayasan Cinta Anak



Bangsa dan sama untuk sesama pegawai Yayasan Cinta Anak Bangsa. Dengan tujuan untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan.

Moleong (2018, p.216) membagi dokumen sebagai data tambahan dalam penelitian ke dalam beberapa jenis yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Penelitian ini menggunakan dokumen resmi untuk melengkapi data penelitian. Dokumen resmi, terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan oleh bagian internal Yayasan Cinta Anak Bangsa. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan – bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massayang berkaitan dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa.

### **3.6 Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan data menurut Yin (2015, p.38) yaitu melalui tiga uji relevan yaitu:

1. Validitas Konstruk: menetapkan ukuran operasional yang benar untuk konsep-konsep yang akan diteliti.
2. Validitas Validitas eksternal: menetapkan ranah di mana temuan suatu penelitian dapat divisualisasikan.
3. Relibilitas: menunjukkan bahwa pelaksanaan suatu penelitian, seperti prosedur pengumpulan data dapat diinterpretasikan, dengan hasil yang sama.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2018, p.248) yaitu menggolongkan data hasil penelitian menjadi suatu hal yang saling berhubungan. Selain itu analisis data juga memilah – milah data yang sejalan dan dapat diaplikasikan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan model analisis data domain yaitu penjadohan pola dari tiga teknik analisis data menurut Yin (2015, p.140) yaitu:

1. Penjadohan Pola

Penggunaan logika penjadohan pola dengan membandingkan pola yang didasarkan pada empiri dengan pola yang diprediksikan (atau dengan beberapa prediksi alternatif). Jika kedua pola ini ada persamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Dalam studi kasus deskriptif, penjadohan pola akan relevan dengan pola variable-variabel spesifik yang diprediksi dan ditemukan sebelum pengumpulan data.

2. Pembuatan Penjelasan

Menganalisis data studi kasus dengan pembuatan penjelasan tentang suatu kasus yang bersangkutan.

3. Analisis Deret Waktu

Analisis deret waktu diselenggarakan dalam eksperimen dan kuasi eksperimen.

Teknik analisis data yang dilakukan pada hasil wawancara dari Partisipan pimpinan dan pegawai *YCAB Foundation* bertujuan untuk menyusun hasil wawancara yang agar menjadi suatu konsep strategi gaya komunikasi yang *valid*.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA